

## BENTUK LAHAN (*LANDFORM*) MAYOR DAN MINOR

BENTUK LAHAN MAYOR	BENTUK LAHAN MINOR	KETERANGAN
<b>STRUKTURAL</b>	Blok Sesar	
	Gawir Sesar (Fault Scarp)	
	Gawir Garis Sesar (Fault Line Scarp)	
	Pegunungan Antiklinal	
	Perbukitan Antiklinal	
	Pegunungan Sinklinal	
	Pegunungan Monoklinal	
	Perbukitan Monoklinal	
	Perbukitan Dome	merupakan struktur perbukitan (<300 m dpal) lipatan pendek regional, dengan sudut kemiringan kecil meningkat ke segala arah ( <i>radial</i> ) membentuk bulat atau oval
	Pegunungan Dome	merupakan struktur pegunungan (>300m dpal) lipatan pendek regional, dengan sudut kemiringan kecil meningkat ke segala arah ( <i>radial</i> ) membentuk bulat atau oval
	Pegunungan Kompleks	
	Dataran Tinggi (Plateau)	
	Cuesta	merupakan punggung lebar yang miring ke arah lapisan dengan gawir yang terjal miring ke arah berlawanan, kemiringan punggung melandai sesuai dengan kelandaian lapisan sebesar $\pm 15^\circ$
	Hosback	merupakan punggung lebar yang miring ke arah lapisan dengan gawir yang terjal miring ke arah berlawanan dengan arah kemiringan lapisan, besar sudut $> 30^\circ$ .
	Lembah Antiklinal	
	Lembah Sinklinal	
	Bentuk Setrika (Flat Iron)	merupakan suatu morfologi yang berbentuk pegunungan dan dikontrol oleh suatu perlapisan dengan kemiringan relatif tegak, ujung atasnya meruncing dan berbentuk seperti seterika
Horst		

BENTUK LAHAN MAYOR	BENTUK LAHAN MINOR	KETERANGAN
<b>VOLKANIK</b>	Kepundan	merupakan lubang atau kawah tempat keluarnya lava dari perut bumi
	Kerucut Gunungapi	Bentuklahan ini terbentuknya sangat dipengaruhi secara langsung oleh adanya kegiatan erupsi gunungapi. Karakteristik bentuklahan ini adalah lerengnya sangat curam, terdapat lembah-lembah dalam, material endapannya campuran dari hasil erupsi yang relatif kasar sehingga amat kasar, erosi dan longsor lahan sangat dominan
	Lereng Gunungapi Atas	
	Lereng Gunungapi Tengah	
	Lereng Gunungapi Bawah	
	Kaki Gunungapi	
	Dataran Kaki Gunungapi	
	Dataran Fluvial Gunungapi	
	Padang Lava	
	Padang Lahar	
	Lelehan Lava	
	Aliran lahar	
	Dataran Antar Gunungapi	
	Dataran Tinggi Lava (Lava Plateau)	
	Padang abu, Tuff dan Lapili	
	Solfatar	
	Fumarol	
	Bukit Gunungapi terdenudasi	
	Kerucut Parasiter	merupakan kerucut anakan yang mendampingi kerucut utama gunungapi
	Dike	merupakan bentukan lahan akibat ekstrusi magma yang keluar dan membeku
	Baranko	merupakan bentukan lahan hasil depresi pada puncak volkan
<b>DENUDASIONAL</b>	Perbukitan	

BENTUK LAHAN MAYOR	BENTUK LAHAN MINOR	KETERANGAN
	Pegunungan Terkikis	
	Bukit Sisa	
	Bukit Terisolasi	
	Dataran Nyaris	
	Dataran Nyaris yang Terangkat	
	Lereng kaki	
	Pediment (Permukaan Transportasi)	
	Piedmont	
	Gawir	
	Kipas Rombakan Lereng	
	Daerah dengan masswating Kuat	
	Lahan Rusak	
<b>EOLIAN</b>	Gumuk Pasir Memanjang (Longitudinal)	
	Gumuk Pasir Barchan (Sabit)	
	Gumuk Pasir Parabola	
<b>FLUVIAL</b>	Dataran Aluvial	
	Dasar Sungai	
	Danau	
	Rawa	
	Rawa Belakang (Back Swamp)	
	Saluran (Sungai Mati)	
	Dataran Banjir	
	Tanggul Alam (Levee)	
	Ledok Fluvial	
	Bekas Dasar Danau	
	Gosong Sungai	
	Teras Fluvial	

BENTUK LAHAN MAYOR	BENTUK LAHAN MINOR	KETERANGAN
	Kipas Aluvial Aktif	
	Kipas Aluvial tidak Aktif	
	Delta	
	Igir Delta	
	Ledok Delta	
	Rataan Delta	
<b>SOLUSIONAL (KARST)</b>	Dataran Tinggi	
	Lereng dan Perbukitan Karst Terkikis	
	Kubah Karst	
	Bukit Sisa Batu Gamping Terisolasi	
	Dataran Aluvial Karst	
	Uvala, Doline	
	Polje	
	Lembah Kering	
	Ngarai Karst	
	Goa Karst	
<b>MARINE</b>	Dataran Abrasi	merupakan suatu dataran hasil erosi gelombang laut yang menghancurkan dinding pantai
	Spit	merupakan endapan pantai dengan suatu bagian tergabung dengan daratan dan bagian lainnya menjorok ke laut
	Tombolo	merupakan suatu endapan tipis yang menghubungkan suatu pulau dengan daratan utama
	Bars	Bars hampir sama dengan spit, tapi bars menghubungkan " <i>headland</i> " satu dengan lainnya yang biasa terbentuk di muara sungai.
	Gisik (ridge)	merupakan bentanglahan yang masih dipengaruhi pasang terendah dan tertinggi air laut, yang merupakan akumulasi pasir pantai
	Beting Gisik (Beach ridge)	merupakan perkembangan dari gisik yang biasanya telah banyak dimanfaatkan untuk lahan-lahan permukiman atau pertanian dan tidak terpengaruh lagi oleh aktivitas pasang

BENTUK LAHAN MAYOR	BENTUK LAHAN MINOR	KETERANGAN
	Rataan Pasang Surut (Tidal Flat)	merupakan suatu dataran pantai yang masih dipengaruhi oleh aktivitas pasang surut air laut, dengan material penyusun umumnya lempung pasiran (pantai berlempung).
	Rataan Lumpur (Mud Flat)	<i>Tidal Flat</i> yang apabila tidak ada vegetasi apa pun yang tumbuh
	Rrawa payau ( <i>saltmarsh</i> )	<i>Tidal Flat</i> yang apabila terdapat vegetasi yang tumbuh di atasnya, seperti <i>mangrove</i>
	Rataan terumbu ( <i>coral flat</i> )	merupakan suatu dataran yang terbentuk akibat pendangkalan pantai dan sedimentasi yang besar di atas suatu formasi batuan yang tersusun oleh terumbu karang.
	<i>Swale</i>	merupakan morfologi berupa ledokan yang terdapat di antara dua beting gisik atau di antara dua gumuk pasir
	<i>Lagoon</i>	merupakan morfologi ledokan yang berada di antara dua beting gisik ( <i>swale</i> ) yang berisi air asin atau bagian perairan laut yang menggenang dan terpisah dengan tubuh perairan laut utama akibat adanya bar di depan muara sungai.
	Dataran aluvial pantai ( <i>coastal alluvial plain</i> )	merupakan bentanglahan dataran sebagai akibat perkembangan pantai yang telah lanjut dan bergeser ke arah darat, yang sekarang telah tertutup oleh material-material hasil sedimentasi proses <i>fluvio-marine</i> , tersusun oleh material aluvium (pasir berlempung) yang relatif subur, dan banyak digunakan untuk kawasan pertanian irigasi dan permukiman.
<b>GLASIAL</b>	Cirque	
	Lembah Bergantung Glasial	
	Pegunungan Tertutup Salju, Gletser abadi	
	Padang Berangkal Puing Batuan	
	Batuan Endapan material Glasial	

\*\*\*\* WARNA menunjukkan Warna Dasar dalam Pemetaan Bentuk Lahan